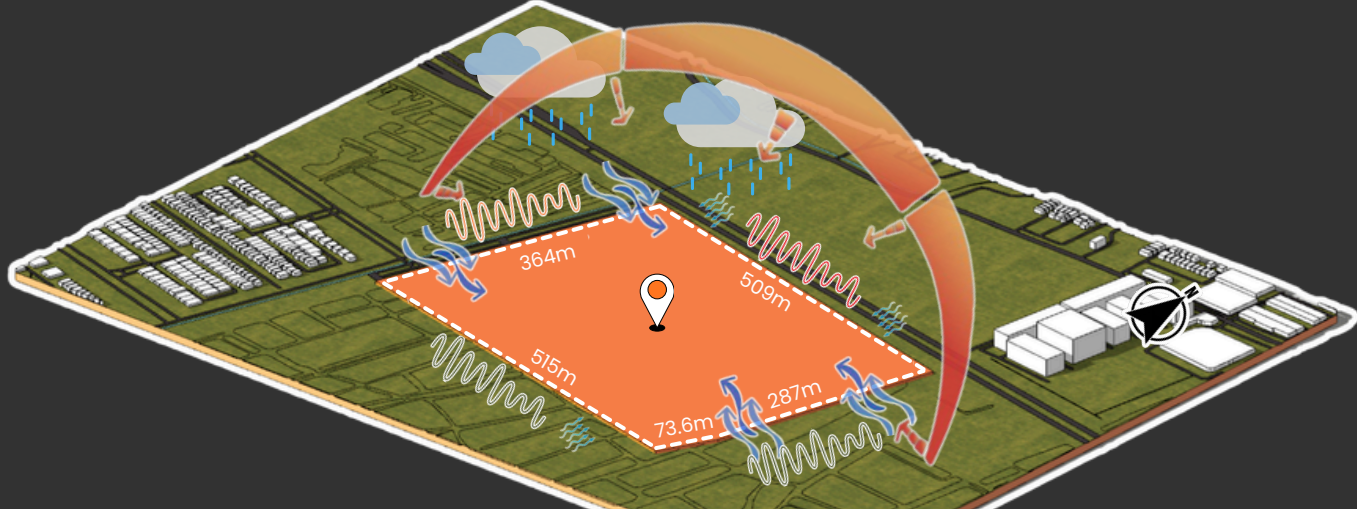


PUSAT OLAHRAGA ATLETIK

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIK SI SIDOARJO

LATAR BELAKANG

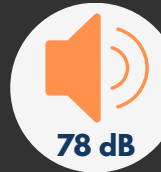
Sidoarjo merupakan daerah yang melahirkan banyak atlet olahraga atletik yang konsisten meraih medali baik dari tingkat lokal hingga internasional. Pemerintah daerah juga menyelenggarakan berbagai program seperti KKO untuk mendukung pengembangan potensi atlet sekaligus memperkuat identitas Sidoarjo di bidang atletik. Namun, upaya tersebut belum optimal karena keterbatasan fasilitas yang belum memenuhi standar IAAF. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas olahraga atletik berstandar IAAF di Sidoarjo menjadi langkah strategis untuk mendukung perkembangan atlet, memperkuat identitas daerah, menumbuhkan budaya olahraga, serta meningkatkan daya saing daerah hal ini sejalan dengan arah pembangunan dalam RPJMD Sidoarjo 2025–2029.



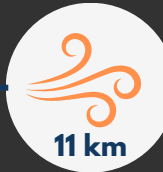
Peraturan Bangunan

- KDB Maksimum 35%
- Ruang Terbuka 2x dari ukuran dasar bangunan (Permenpora No. 445 Th 2014)
- KLB Maksimum 3.0
- Ketinggian Maksimum 50m (Kemen Perhubungan No: KM. 5)

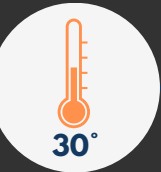
memiliki kondisi iklim yang cenderung stabil dan tidak terlalu membahayakan.



KEBISINGAN



KECEPATAN ANGIN



SUHU



RATA-RATA CURAH HUJAN

MAHASISWA :
MEIKO RAHMAN HALIM/ 22051010008

DOESN PEMBIMBING:
IR. SYAIFUDDIN ZUHRI, M.T

FAKTA



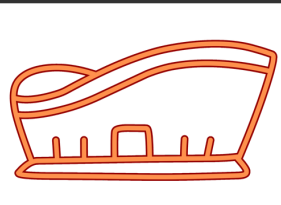
- Olahraga atletik meliputi lari, lomapt, dan lempar (Torch.id, 2024).
- Prestasi atletik di Sidoarjo tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai (Bahri et al., 2025).

ISU



- Tidak adanya bentuk arsitektur terinspirasi cabang atletik.
- Banyak stadion menggunakan atap terbuka sehingga meningkatkan risiko cedera pada saat hujan.

TUJUAN



- Menghadirkan fasilitas olahraga atletik yang adaptif terhadap cuaca.
- Menghadirkan bangunan dengan karakter simbolik yang dapat menjadi ikon yang dikenal hingga manca negara.

PENDEKATAN

ARSITEKTUR SIMBOLIK

pendekatan ini menggabungkan antara fungsi dan makna pada setiap elemen bangunan yang memiliki potensi untuk menyampaikan suatu gagasan tertentu (Broadbent, 1980)

METODE

ARSITEKTUR METAFORA

metafora intangible merupakan konsep yang mengacu pada penerjemahan ide, nilai, atau emosi yang tidak berwujud menjadi pengalaman ruang yang disampaikan melalui arsitektur (Antoniades, 1992).

ASPEK	PENERAPAN
Keterbacaan Visual	Menggunakan struktur expose yang disusun naik turun untuk merepresentasikan kekuatan serta dinamika kecepatan yang bergantung pada kontrol tenaga atlet
Keterkaitan Kontekstual	Menerapkan sistem bangunan yang dapat beradaptasi dengan kondisi tapak dan fungsi ruang agar tetap optimal dalam berbagai situasi, sebagai representasi daya tahan atlet dalam menghadapi berbagai kondisi
Hierarki Bentuk	Bentuk bangunan dirancang oval menyerupai lintasan atletik dengan sirkulasi mengarah langsung ke bangunan sehingga menghasilkan tampilan yang menonjol dan memperkuat identitas visual kawasan
Redudansi Simbolik	Menerapkan bentuk segitiga sebagai elemen utama karena kestabilannya dalam sistem struktur, digunakan secara berulang untuk memperkuat bangunan sekaligus membangun visual yang konsisten, sehingga menghadirkan kesan kekuatan yang tegas

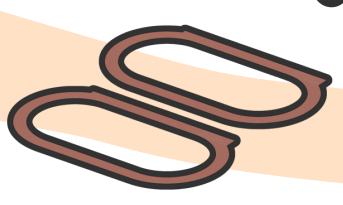
TEMA

“SATU RUANG, BANYAK JUANG”

Tema ini berfokus pada bagaimana menghadirkan wadah yang mampu mengintegrasikan berbagai cabang olahraga atletik ke dalam satu tempat, sehingga dapat berfungsi sebagai ruang pelatihan maupun kompetisi yang mendukung interaksi antar atlet dalam mempertaruhkan kekuatan, kecepatan, dan daya tahannya untuk mencapai prestasi yang membanggakan.

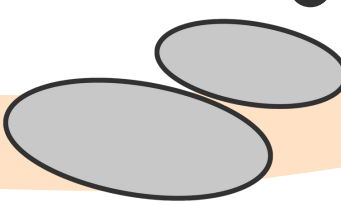
TRANSFORMASI

1



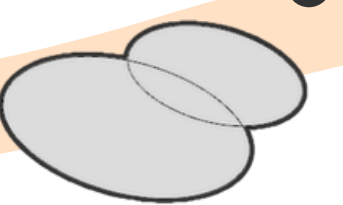
ARENA ATLETIK
Mengambil bentuk arena atletik sebagai gagasan bentuk

2



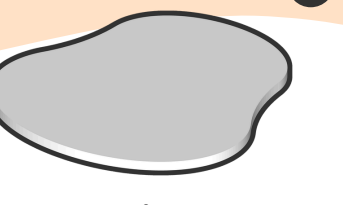
PENYEDERHANAAN
Bentuk disederhanakan menjadi dua oval

3



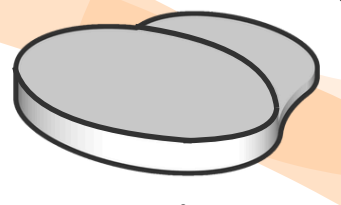
PENYESUAIAN FUNGSI
Bentuk disesuaikan dengan fungsi yang akan menempati ruangan

4

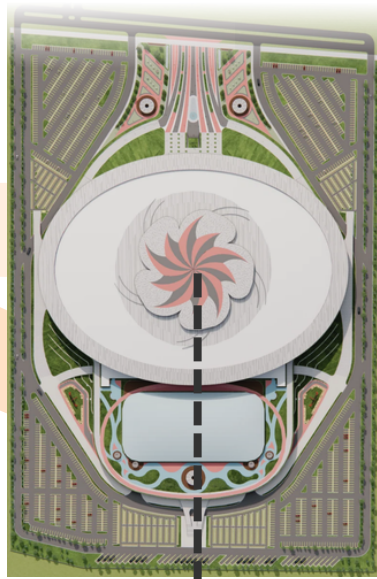


PELEBURAN
Kedua bentuk oval dilebur menjadi satu untuk menciptakan keselarasan bentuk

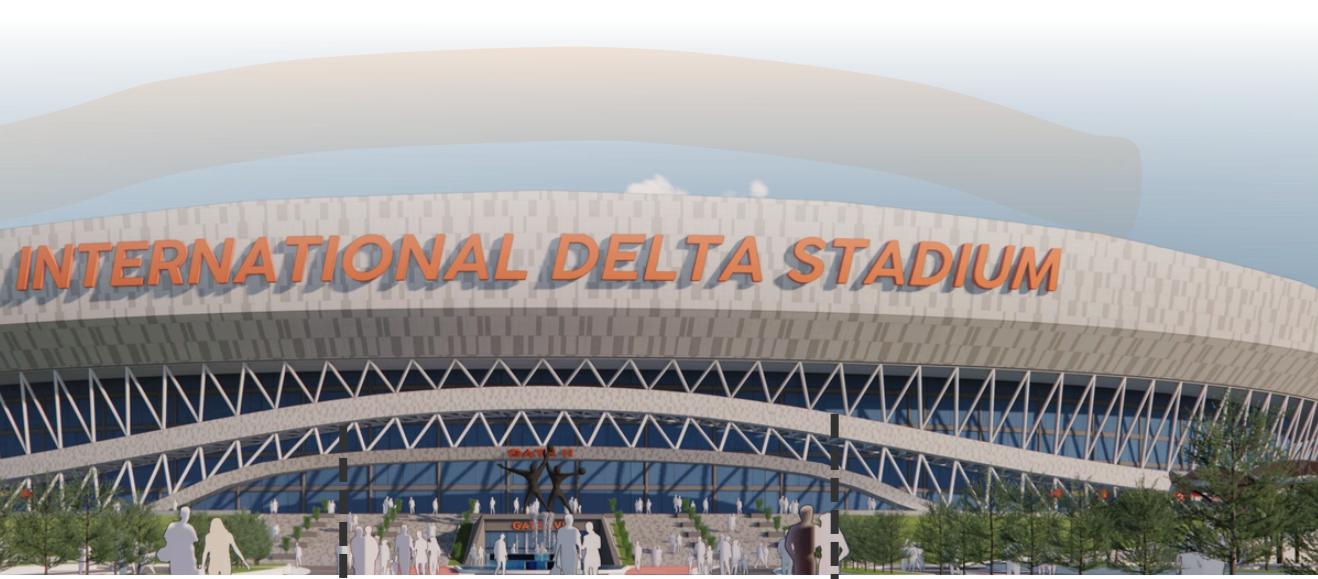
5



VOLUME
Bangunan diberikan ketinggian berbeda untuk mempertegas fungsi utama



Representasi Daya Tahan dan Kecepatan



Representasi Kekuatan dan Daya Tahan

Representasi Kecepatan

TAMPILAN

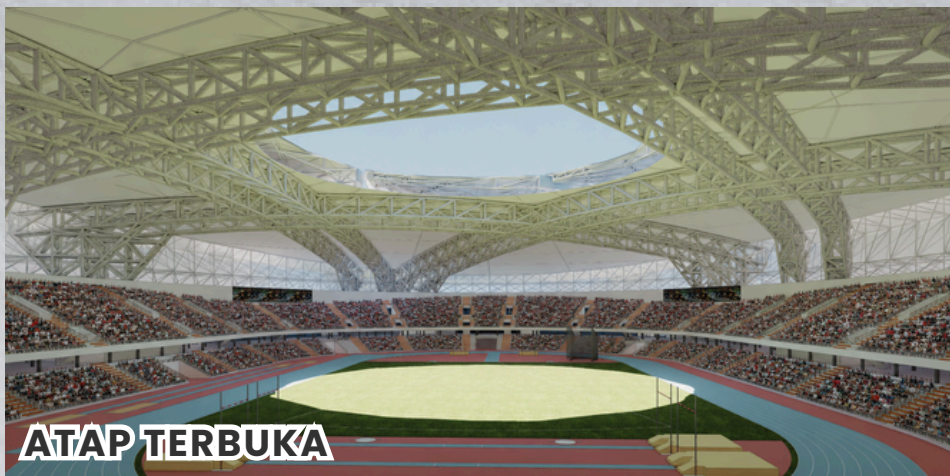
TAMPAK BANGUNAN DEPAN



ATAP TERTUTUP

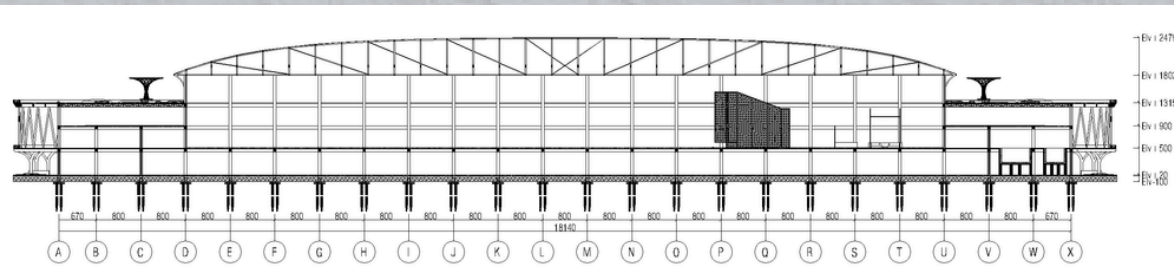
ATAP ADAPTIF

TAMPAK BANGUNAN BELAKANG



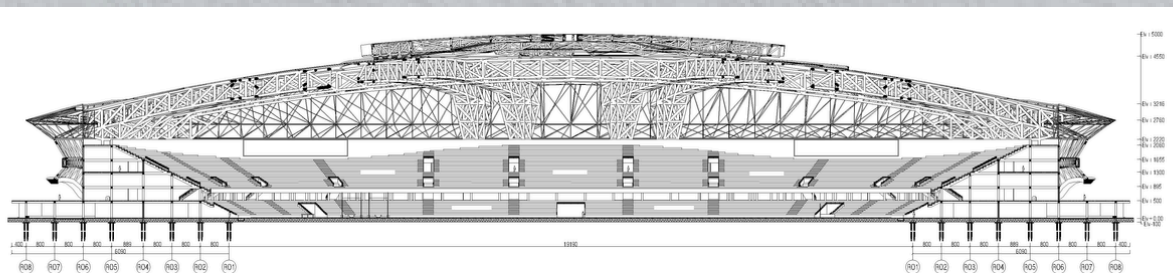
ATAP TERBUKA

TAMPAK BANGUNAN KANAN



POTONGAN B-B

TAMPAK BANGUNAN KIRI



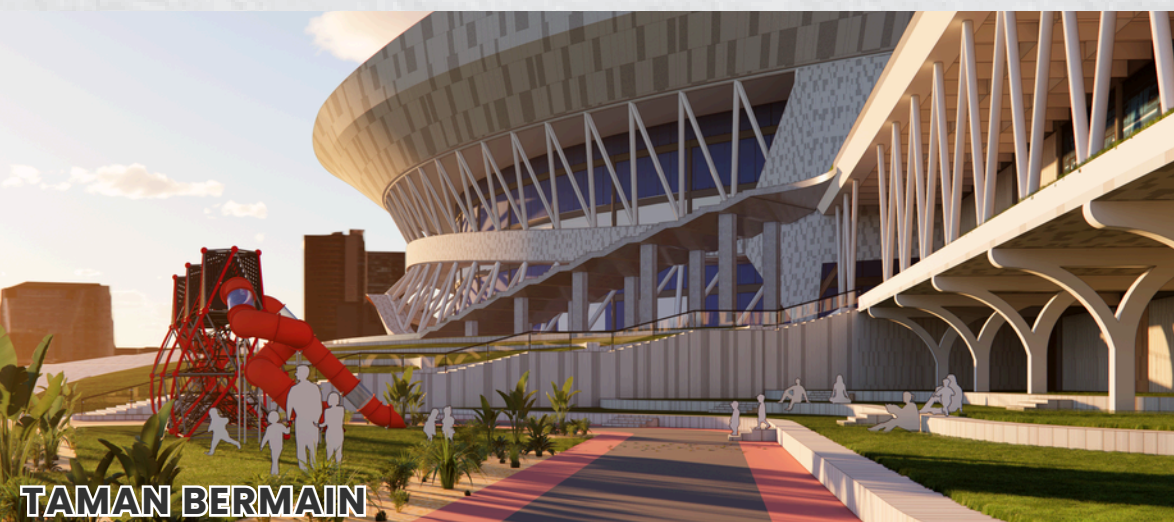
POTONGAN C-C



TAMAN DEPAN



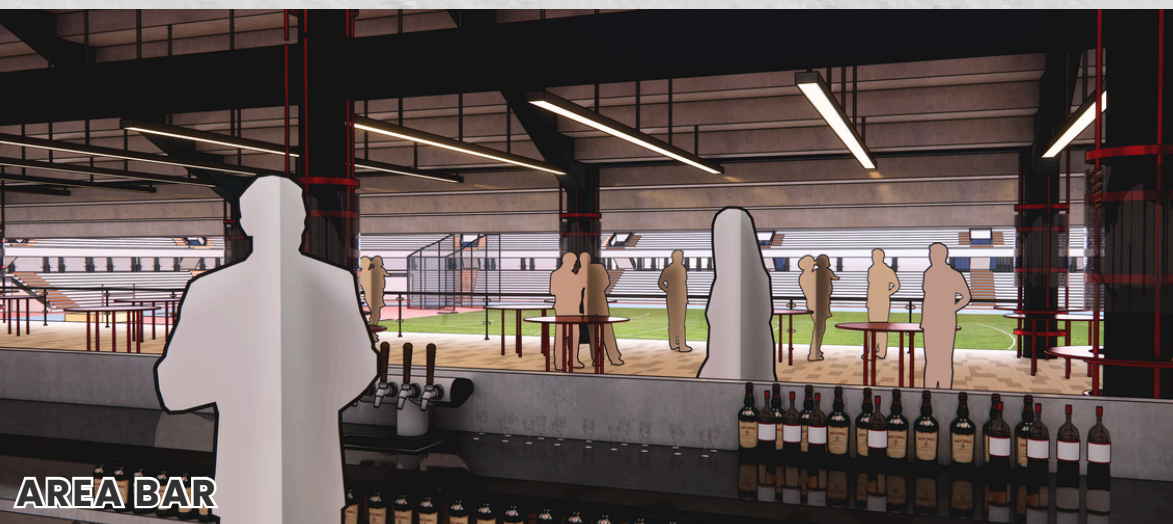
LINTASAN LARI SELASAR



TAMAN BERMAIN



R. GANTI PELATIHAN



AREA BAR



R. KONFERENSI PERS